

## Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri

Yesi Herdayani<sup>1</sup>, Ida Sofiyanti<sup>2</sup>, Mayang Sari<sup>3</sup>, Dinda Agustia<sup>4</sup>, Hestin Dwi Rahayu<sup>5</sup>, Windy Syabrillah<sup>6</sup>, Lia Ida Farida<sup>7</sup>, Siti Fahmiatul Munawaroh<sup>8</sup>, Monalisa<sup>9</sup>, Mulia Rahmi Sapitri<sup>10</sup>, Endang Ayu Lestari<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, yesiherdayani18@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, idasofiyanti@gmail.com

<sup>3</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, mayang.tejisari113@gmail.com

<sup>4</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, dindaagustia231@gmail.com

<sup>5</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, hestindwirahayu6@gmail.com

<sup>6</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, windsyabrillah@gmail.com

<sup>7</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, liaidafarida49@gmail.com

<sup>8</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, sitifahmiatulmunawaroh@gmail.com

<sup>9</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, lisam3104@gmail.com

<sup>10</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, rahmisapitri375@gmail.com

<sup>11</sup>Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, endangayulestari20@gmail.com

---

### Article Info

#### Article History

Submitted, 28 November 2021

Accepted, 14 Desember 2021

Published, 15 Desember 2021

**Keywords:** Factor, Teenager, Whitish

---

### Abstract

*Reproductive health problems, especially the often complained of whitish, not infrequently whitish can interfere to cause discomfort in daily activities. The purpose of this study is that adolescents can find out what are the factors that cause vaginal discharge, that it is important for adolescents to have knowledge about the causes of vaginal discharge in order to prevent the occurrence of vaginal discharge in adolescents. The research method used in this study is a literature review. The search for articles was carried out on Google Scholar with vulnerable years 2015-2021 with the keyword Factors Causing Leucorrhoea in Teenagers. The results of the screening stage got 7 articles that were in accordance with the research. This study uses data analysis using the PICO technique (Population, Intervention, Comparison, Outcome). The results prove that from knowledge about vulvar hygiene, the use of pantyliners and the use of vaginal cleansers, it shows that the factors causing vaginal discharge in adolescent girls are individual.*

### Abstrak

Masalah kesehatan reproduksi khususnya yang sering dikeluhkan adalah keputihan, tak jarang keputihan dapat mengganggu hingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam aktivitas sehari-hari. Tujuan Penelitian ini adalah agar remaja dapat mengetahui apa saja faktor penyebab tentang keputihan, bahwa penting bagi remaja mempunyai pengetahuan tentang penyebab keputihan agar bisa mencegah terjadinya keputihan pada remaja.

---

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur review. Penelusuran artikel dilakukan pada Google Scholar dengan rentang tahun 2013-2020 dengan kata kunci Faktor Penyebab Keputihan pada Remaja. Hasil tahap screening mendapatkan 7 artikel yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa data menggunakan tehnik PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome). Hasil membuktikan bahwa dari pengetahuan tentang vulva hygiene, pemakaian pantyliner dan pemakaian pembersih vagina menunjukkan bahwa faktor penyebab keputihan pada remaja putri bersifat individual.

---

### **Pendahuluan**

Kesehatan reproduksi diartikan sebagai suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik kesejahteraan fisik, sosial dan mental yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi pada wanita tidak terlepas pada kesehatan organ intim. Tentu kita perlu sadari bahwa menjaga kesehatan reproduksi sangat penting. Salah satu hal yang dapat kita lakukan adalah menjaga kebersihan atau higienitas, terutama pada daerah sekitar vagina.

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Penyebab keputihan dapat secara normal (fisiologis) yang dipengaruhi oleh hormon tertentu. Cairannya berwarna putih, tidak berbau, dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya kelainan. Menunjukkan adanya kelainan. Akibat kebersihan vulva yang tidak terjaga akan mempengaruhi seorang perempuan mengalami perasaan tidak nyaman pada vulva, seperti keputihan, dan infeksi jamur. Apabila kondisi ini tidak dicegah dapat berlanjut menjadi kanker serviks. Tujuan dari kebersihan vulva adalah untuk membuat vulva tetap kering, bebas dari infeksi dan iritasi (luka) yang dapat membuat vulva menjadi merah, bengkak, panas atau gatal-gatal.

Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan 75%, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan

sebesar 25%. Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Lebih dari 70% wanita Indonesia mengalami keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit seperti cacing kremi atau protozoa (*Trichomonas vaginalis*). Angka ini berbeda tajam dengan Eropa yang hanya 25% saja karena cuaca di Indonesia yang lembab sehingga mudah terinfeksi jamur *Candida albicans* yang merupakan salah satu penyebab keputihan. Jamur dan bakteri banyak tumbuh dalam kondisi tidak bersih dan lembab. Organ reproduksi merupakan daerah tertutup dan berlipat, sehingga lebih mudah untuk berkeringat, lembab dan kotor. Untuk mencegah terjadinya keputihan berulang, maka wanita harus selalu menjaga kebersihan organ reproduksi bagian luar. Berdasarkan penelitian akibat dari keputihan tidak normal bila lambat ditangani dapat berakibat vaginosis bakterialis (64,71%), candidiasis vulvo vaginitis (32,35%), dan campuran antara candidiasis dengan vaginosis bakterialis (2,94%). Tidak hanya itu, keputihan merupakan gejala awal dari kanker leher rahim (kanker serviks/carcinoma serviks). Kasus kanker leher rahim 90% ditandai dengan keputihan, yang lama kelamaan akan berbau busuk karena adanya proses infeksi dan nekrosis (kematian) jaringan akibat kanker tersebut.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur review yang membahas tentang faktor penyebab keputihan pada remaja. Pencarian untuk melakukan tinjauan ini menggunakan google scholar dalam bentuk jurnal

penelitian sejumlah jurnal yang diteliti pada tahun 2013 hingga 2020. Jurnal penelitian tersebut dilakukan di Indonesia.

## Hasil

No	Judul	Metode Penelitian	Sumber Penelitian	Hasil
1.	Winna Kurnia Sari.AZ. Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan metode cross sectional	populasi dalam penelitian ini yaitu siswi kelas X, dan kelas XI di SMA Pertiwi yang berjumlah 86 orang. Dalam pengambilan sample menggunakan teknik total sampling.	Dari keseluruhan proses analisis yang telah dilakukan terhadap lima variabel independen yang diduga berhubungan dengan keputihan remaja putri ternyata ada satu variabel yang secara signifikan berhubungan dengan keputihan pada remaja putri di SMAS Pertiwi Kota Jambi tahun 2018, yaitu variabel keterpaparan informasi. Variabel keterpaparan informasi setelah dilakukan analisis multivariat dan setelah diseleksi dengan variabel independen lainnya tetap mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik, dimana Odd Ratio (OR) : 13,403 (95 % CI: 0,936- 191,861) dengan $p = 0,056$ , memberikan interpretasi bahwa responden yang keterpaparan informasinya kurang terpapar mempunyai kecenderungan 13,403 kali untuk mengalami keputihan, setelah diseleksi dengan variabel vulva hygiene, artinya dalam penelitian ini variabel keterpaparan bersama-sama (simultan) dengan variabel vulva hygiene mempengaruhi keputihan pada remaja putri SMAS Pertiwi Kota Jambi tahun 2018
2.	Elmia Kursani, Hastuti Marlina, Komariah olfa.	Penelitian ini menggunakan metode Analitik Kuantitatif dengan	populasi dalam penelitian ini adalah siswi dari kelas X dan XI	Berdasarkan uji statistik diperoleh P value semua variabel < (0,05), berarti terdapat hubungan yang

No	Judul	Metode Penelitian	Suyek Penelitian	Hasil
	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Putri di SMA PGRI Pekanbaru Tahun 2013	desain penelitian adalah Cross Sectional	yang berjumlah 125 orang. Dalam pengambilan sample Menggunakan tehnik simple random sampling.	signifikan antara pengetahuan, sikap, personal hygiene dan douching dengan terjadinya flour albus. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai OR yang paling tinggi diantara variabel yang lain adalah variabel pengetahuan dengan nilai OR (95% CI) = 9,900 (1,696-57,778), artinya responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah berpeluang 9,900 kali terjadinya flour albus tidak normal di bandingkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi.
3.	Novita Lusiana. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputihan Pada Remaja Putri Di SMAN 11 Pekanbaru Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi atau remaja putri di SMAN 11 Pekanbaru kelas XI dan XII berjumlah 122 siswi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling proporsional	Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,050 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dengan terjadinya keputihan pada remaja putri di SMAN 11 Pekanbaru. selanjutnya Bila dilihat dari uji statistik nilai p value 0,056 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara sikap dengan terjadinya keputihan pada remaja putri di SMAN 11 Pekanbaru. Kemudian jika Dilihat dari uji statistic p value 0.542 (> 0,05), berarti secara statistik tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara personal hygiene dengan terjadinya keputihan pada remaja putrid di SMAN 11 Pekanbaru.
4.	Sri Juliani. Faktor Yang Berhubungan Dengan	Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan	Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri di SMA Taman Siswa Binjai	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, pemakaian pantyliner, pemakaian cairan

No	Judul	Metode Penelitian	Suyek Penelitian	Hasil
	Keputihan Pada Remaja Putri	hubungan antara variable dependen dengan variable independen.	Tahun 2018, sebanyak 136 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling.	pembersih vagina dengan Keputihan, dan faktor yang sangat mempengaruhi dengan Keputihan adalah sikap dan pemakaian pantyliner.
5.	Rinda Lamdayani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Leukorrhea (Keputihan) Pada Remaja Putri Kelas X	jenis penelitian ini adalah Survei Analitik dengan rancangan Cross Sectional.	jumlah populasi sebanyak 60 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling dan mendapatkan sampel 60 responden.	Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian keputihan dengan value $0,033 < 0,05$ . Ada hubungan yang bermakna antara usia remaja putri dengan kejadian keputihan di SMA Karya Ibu Palembang Tahun 2017 dengan value $0,023 < 0,05$ . Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian keputihan di SMA Karya Ibu Palembang Tahun 2017 dengan value $0,046 < 0,05$ .
6.	Novalita Oriza , Roslina Yulianty. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Darussalam	Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan hubungan antara variable dependen dengan variable independen.	Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri di SMA Darussalam Medan Tahun 2017, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling sebanyak 136 orang.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, pemakaian pantyliner, pemakaian cairan pembersih vagina dengan kejadian keputihan, dengan kejadian keputihan dan faktor yang sangat mempengaruhi dengan kejadian keputihan adalah sikap dan pemakaian pantyliner
7.	Medan Knowledge as Factor Increase Frequency of Vaginal Discharge in Distict Demak	The study propose correlation knowledge of vaginal discharge with frequency of vaginal discharge. Study design was cross-sectional.	at the address adolescent in Bonang Sub-district, Demak. The sampling were required by simple random sampling technique. Sample were required 60 participant. with interview by questioner.	Data were analysis 60 participant include of study, mean of knowledge vaginal discharge 73,05. Previous study about disease shown (Nguyen et al., 2019) the percentage of patients knowing that syphilis was highest (57.8%), herpes (57.7%) and HIV/AIDS (57.4%). Knowledge is main factor

No	Judul	Metode Penelitian	Suyek Penelitian	Hasil
				for behaviour prevention of disease. Based on study result, knowledge of vaginal discharge high, indicators more dominant is cause of vaginal discharge compare other indicators. Study shown that knowledge was significant correlation with vaginal discharge.

### **Pembahasan**

Pengetahuan Remaja Putri dengan Kejadian keputihan

Dalam penelitian Rinda Lamdayani (2020) Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposing terbentuknya perilaku pada remaja, yaitu faktor yang memotivasi. Faktor ini berasal dari dalam diri seorang remaja yang menjadi alasan atau motivasi untuk melakukan suatu perilaku. Pentingnya remaja mengetahui tentang keputihan agar wanita khususnya remaja mengetahui tentang keputihan, tanda dan gejala keputihan penyebab, dan dapat membedakan antara keputihan fisiologis dan patologis sehingga wanita dapat mencegah, menangani dan segera melakukan pemeriksaan apabila terdapat tanda dan gejala keputihan yang tidak normal.

Knowledge is main factor for behaviour prevention of disease. Study (Abdelnaem, 2019) that educational program was a highly significant improvement in their knowledge, practice. Increase knowledge through the internet, social network, and online health care providers.

### **Usia dengan Kejadian keputihan pada remaja putri**

Menurut penelitian Donatila (2011) Kejadian keputihan dipengaruhi oleh usia, yang disebabkan perubahan siklus hormonal, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keputihan fisiologis lebih banyak dipengaruhi oleh faktor hormonal yang normal. Dalam siklus kehidupan wanita, produksi hormon

estrogen mulai nyata pada saat akil baliq sampai menopause. Pada periode kehidupan reproduksi, hormon tersebut yang bersirkulasi dalam darah sehingga mencapai jumlah yang cukup dan berpengaruh terhadap perkembangan dan fungsi beberapa organ tubuh. Pada sekret vagina normal akan dirasakan bertambah dengan atau tanpa keluhan pada keadaan estrogen yang tinggi dalam keadaan tubuh.

### **Sikap dengan Kejadian keputihan pada remaja putri**

Sedangkan menurut Asyrina (2013) Sikap remaja mengenai penanganan keputihan tergantung dari respon yang baik, yang merupakan kesepian untuk bereaksi terhadap suatu objek serta hal-hal yang dapat membentuk sikap seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, faktor emosional dan pengetahuan yang ia miliki, maka semakin bagus pula cara remaja menyikapi diri penanganan keputihan.

### **Pemakaian Pantyliner dengan Kejadian Keputihan**

Selanjutnya penelitian yang dilukan Novalita dkk, (2018) Pantyliner adalah bahan penyerap yang digunakan untuk kebersihan wanita yang dikenakan di celana dalam wanita. Pemakaian pantyliner merupakan salah satu faktor predisposisi timbulnya keputihan. Dimana pada pemakainya akan

meningkatkan suhu 1,5° C, peningkatan kelembapan, dan peningkatan pH sebesar 0,6 di area vulva dan perineum. Keadaan ini akan meningkatkan kemungkinan terjadinya pertumbuhan kuman dan jamur pathogen penyebab keputihan. Menurut asumsi peneliti bahwa sikap dan pemakaian pantyliner merupakan faktor yang berpengaruh dengan kejadian keputihan karena sikap yang buruk seperti tidak menjaga kebersihan kelamin, cara membasuh vagina yang salah, pemakaian pakaian dalam yang ketat akan menimbulkan keputihan dan pemakaian pantyliner yang membuat kelamin selalu lembab membuat kuman semakin banyak bersarang hingga menimbulkan keputihan yang abnormal.

#### **Pemakaian Cairan Pembersih dengan Kejadian Keputihan**

Sama dengan penelitian sebelumnya menurut Novalita,dkk (2018) bahwa pembersih vagina bukan hal yang tidak lazim lagi di kalangan wanita, karena menganggap pembersih vagina adalah salah satu kebutuhan dalam kecantikan. Pada kenyataannya penggunaan cairan pembersih vagina dapat menyebabkan keputihan jika digunakan secara terus menerus. Karena pemakaian pembersih vagina dapat menyebabkan pH vagina terganggu namun hal ini tidak dapat dipastikan bahwa wanita yang tidak memakai cairan pembersih vagina tidak mengalami keputihan abnormal, karena keputihan abnormal dapat disebabkan oleh faktor lain seperti pemilihan cairan pembersih yang banyak mengandung zat kimia seperti mengandung parfume petroleum, syntetic cheminal, dan petrochemil yang dapat merusak kulit dan lingkungan., kebersihan alat kelamin, penggunaan celana dalam yang ketat, meminjam pakaian orang lain, membasuh vagina dengan cara yang salah dan lingkungan yang kotor. Hal ini dikarenakan perkembangan bakteri yang merugikan vagina.

#### **Kesimpulan dan saran**

Kesehatan reproduksi yang diartikan sebagai suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik kesejahteraan fisik, sosial dan mental yang berkaitan dengan fungsi, peran dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi pada wanita tidak terlepas pada kesehatan organ intim. Salah satunya menjaga kebersihan terutama pada bagian vagina.

Keputihan pada remaja disebabkan dari berbagai faktor. Berdasarkan dari hasil enam artikel penelitian didapatkan hasil bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya keputihan pada remaja yaitu, pengetahuan remaja putri yang merupakan motivasi untuk melakukan suatu perilaku, usia yang disebabkan perubahan siklus hormonal, sikap dimana terhadap suatu objek serta hal-hal yang dapat membentuk sikap seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, faktor emosional dan pengetahuan yang ia miliki, Pemakaian pantyliner merupakan salah satu faktor predisposisi timbulnya keputihan, dan penggunaan cairan pembersih vagina dapat menyebabkan keputihan jika digunakan secara terus menerus.

Saran bagi tenaga kesehatan maupun pihak sekolah agar dapat memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi, pentingnya penyebab dan bahaya dari keputihan untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai kesehatan reproduksi, faktor-faktor penyebab yang berhubungan dengan keputihan yang dialami oleh remaja.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih kepada Universitas Ngudi Waluyo, Dosen serta Staff Universitas Ngudi Waluyo atas bimbingan dan fasilitas yang diberikan. Teman-teman mahasiswa yang telah membantu proses penyelesaian tugas Artikel Review yang berjudul “Faktor-

faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri”.

#### **Daftar Pustaka**

- Elma Kursani, Hastuti. M. & Komaria Olfa (2015). *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Flour Albus Pada Remaja Putri di SMA PGRI Pekanbaru Tahun 2013.*
- Novalita Oriza & Roslina Yulianty (2018). *Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Darussalam Medan.* Jurnal Bidan Komunitas Vol. 1 No. 3 Hal 142-151, Edisi September 2018.
- Novita Lusiana (2019). *Faktor faktor Yang Mempengaruhi Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 11 Pekanbaru Tahun 2018.* Jurnal Kesehatan Vol. XIII. No. 8, Juli 2019.
- Rinda Limdayani (2020). *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Leukorrhea (Keputihan) Pada Remaja Putri Kelas X. Cendekia Medika : Vol 5 No. 1, April 2020*
- Sri Juliani, (2018). *Faktor yang Berhubungan dengan Keputihan pada Remaja Putri.* Nursing Arts, Vol 12, No 2 Desember 2018.
- Winna Kurnia Sari. AZ (2018). *Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri Jambi.*